

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karier merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan setiap orang khususnya pada mereka di umur yang produktif. Ketika seseorang memilih karier, peristiwa itu merupakan titik penting dari kehidupannya. Hal itu dikarenakan ketika seseorang memilih karier dia juga sudah mulai melangkah nyata untuk memenuhi tujuan hidupnya. Sama halnya dengan para mahasiswa yang akan menentukan kariernya setelah lulus. Mereka diharapkan bisa memilih karier sesuai dengan kemampuan, minat dan kebutuhan masing-masing, dimana kemampuan, minat, dan kebutuhan setiap mahasiswa berbeda-beda. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sarjana yang juga melirik karier lain yang tidak sesuai dengan program studi yang dipilih ketika mereka kuliah. Hal ini dialami oleh banyak lulusan akuntansi di berbagai perguruan tinggi universitas yang tidak memilih karier sebagai seorang akuntan sebagai jalur pilihan karier utama (Ardianto, 2014).

(Mirawati, 2013) dalam penelitiannya mengenai pengaruh motivasi terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan yang menggunakan variabel yaitu, motivasi pasar kerja, motivasi ekonomi, motivasi lingkungan kerja dan kepribadian individu menunjukkan bahwa dari ke empat motivasi, motivasi ekonomi (gaji) merupakan salah satu alasan utama untuk memilih suatu pekerjaan. Sedangkan motivasi pasar kerja, motivasi lingkungan kerja dan kepribadian individu masih dipertimbangkan mahasiswa

akuntansi dalam memilih karir. Hasil penelitian (Jumamik, 2007) mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan menggunakan variabel independen yang diteliti adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

Deprina (2017) dalam penelitiannya dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan atau Non Akuntan (Studi kasus pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2013)” menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial (gaji), faktor pertimbangan pasar kerja, dan faktor peran gender yang menjadi dasar pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan atau non akuntan. Sedangkan faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas tidak menjadi dasar pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan atau non akuntan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu *et al* (2003) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier” mengungkapkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2016) dengan judul “Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarier sebagai Akuntan Publik” mendapatkan hasil analisis bahwa faktor pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan publik. Sedangkan faktor gender dan penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan publik.

Rahayu, dkk. (2003) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa dan mahasiswi akuntansi dari universitas negeri dan universitas swasta banyak yang berminat untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan. Berdasarkan gender-nya, maka perbedaan persepsi/pandangan mahasiswa akuntansi terlihat pada faktor pelatihan profesional dan lingkungan kerja, sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan.

Wijayanti (2001), dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa dari 7 (tujuh) faktor yang diteliti, yaitu penghargaan finansial, pelatihan

profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan tersedianya lapangan kerja, hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

Ni Ketut Rasmini (2007) meneliti Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Bali. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa dan mahasiswi S1 Akuntansi di Bali. Variabel-variabel yang membedakan pemilihan profesi antara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih profesi nonakuntan publik adalah (a) pekerjaan yang memberikan tantangan secara intelektual, memperoleh tunjangan-tunjangan, (b) pekerjaan yang aman dari PHK, (c) lingkungan kerja yang menyenangkan, (d) dapat menjadi konsultan yang dinamis pada perusahaan, (e) dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, (f) dapat menjadi direktur perusahaan, (g) dapat memperluas wawasan dan kemampuan sehingga lebih profesional dalam akuntansi, (h) mudah mendapat promosi, (i) imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan, (j) bahwa kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karier, (k) akuntan publik memberi keamanan kerja lebih terjamin, (l) berkarier di kantor akuntan publik

memperoleh penghargaan tinggi dari masyarakat. Berdasarkan nilai discriminant loading, faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi adalah adanya persepsi bahwa karier di akuntan publik memberikan keamanan kerja lebih terjamin (tidak mudah kena PHK). Penelitian Sembiring (2009) menemukan bahwa variabel pengakuan akan profesionalisme dalam bidang ilmu akuntansi menjadi faktor dominan mahasiswa dalam memilih profesi Akuntan Publik.

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik (Audi, 2013). Selain pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional juga dibutuhkan oleh seseorang untuk pengakuan prestasi dalam profesi yang sedang dijalaninya. Pengakuan Profesional berhubungan dengan hal-hal mengenai pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan terhadap prestasi ini dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial

Penelitian ini mengembangkan penelitian Ni Ketut Rasmini (2007) dengan perbedaan penelitian sebelumnya menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa dan mahasiswi S1 Akuntansi di Bali. Penelitian sekarang berbeda

dari penelitian tersebut dalam hal, penelitian sekarang menguji apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa terhadap faktor-faktor tersebut dalam pemilihan karier sebagai akuntan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Pada saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi para pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Terutama untuk profesi akuntan publik, mereka dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik dan menjalankan setiap kegiatannya dengan maksimal sehingga karir akuntan publik merupakan karir yang dianggap menjanjikan. prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Wahyuningtias, 2012).

Karir dalam bidang akuntansi cukup banyak antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan profesi non akuntan. Sarjana akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk karir apa yang dijalani. Akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, karirnya, pertama adalah menciptakan pekerjaan sendiri (wiraswasta), sementara kedua adalah mencari kerja sebagai karyawan. pendidikan tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang ingin mereka lakukan. pemeriksaan keuangan maupun non keuangan. Namun sarjana akuntansi bisa juga memiliki

keahlian di luar bidangnya, seperti dalam hal pemasaran produk dan lain sebagainya. Munculnya anggapan bahwa sarjana akuntansi harus berkarir sebagai akuntan, menjadi salah satu alasan sarjana akuntansi kurang memiliki wawasan dan minat untuk mencari peluang karir yang lain, selain menjadi akuntan. Banyak sarjana akuntansi memilih alternatif karir saat mereka lulus kuliah. Setuju atau tidak, empat tahun (atau lebih) berada di lingkungan Lebih buruk lagi jika mereka tidak banyak berkecimpung di dunia organisasi ataupun ekstrakurikuler. Semakin sedikit hal yang mereka ketahui. Biasanya mereka memiliki dua pilihan dalam penentuan

Saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing tidak menutup kemungkinan mereka akan berkarir di luar bidang akuntansi lainnya yang mungkin masih berhubungan dengan keuangan seperti wirausaha, konsultan keuangan dan lain sebagainya. Wijayanti (2001) yang dimuat dalam Dian Putri Merdekawati (2011) menyatakan bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Nugraha Adi Putra (2012) menyatakan kecenderungan saat ini adalah banyak mahasiswa yang tidak mengetahui dengan pasti tentang pemilihan profesi mereka. Lingkungan luar yang berubah terlalu cepat memaksa mereka memodifikasi keputusan

mereka dari waktu ke waktu. Hal ini sepertinya disebabkan oleh kurangnya pengenalan terhadap metode-metode bimbingan dan penilaian profesi sewaktu di bangku kuliah. Nugraha Adi Putra (2012) juga menambahkan persepsi mahasiswa akuntansi mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih profesi, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan gendernya, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih profesi yang akan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan. Mengingat profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang akan menyangkut profesi mutlak diperlukan.

Seiring dengan diberlakukannya UU No.5 tahun 2011 yang menyatakan bahwa, para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan lulus ujian sertifikasi. Hal tersebut berarti bahwa dapat mengancam para sarjana program studi akuntansi, dimana untuk menjadi akuntan mereka harus bersaing dengan lulusan program studi non akuntansi. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat. Sampai dengan saat ini Indonesia sangat kekurangan tenaga profesional akuntan . Peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah mengenai syarat menjadi seorang akuntan yang harus mengikuti pendidikan profesi akuntan setelah lulus sarjana ekonomi akuntansi, membuat jumlah profesi akuntan

Berdasarkan penjelasan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan”** (Studi Pada Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW)).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini adalah, Persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka persoalan penelitian ini yaitu:

- a. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai penghargaan finansial dalam pemilihan karir sebagai akuntan?
- b. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pelatihan profesional dalam pemilihan karir sebagai akuntan?
- c. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai nilai-nilai sosial dalam pemilihan karir sebagai akuntan?
- d. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan?
- e. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengakuan profesional dalam pemilihan karir sebagai akuntan
- f. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji adanya perbedaan persepsi mahasiswa mengenai penghargaan finansial dalam pemilihan karir sebagai akuntan
2. Untuk menguji adanya perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pelatihan profesional dalam pemilihan karir sebagai akuntan
3. Untuk menguji adanya perbedaan persepsi mahasiswa mengenai nilai-nilai sosial dalam pemilihan karir sebagai akuntan
4. Untuk menguji adanya perbedaan persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan
5. Untuk menguji adanya perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengakuan profesional dalam pemilihan karir sebagai akuntan
6. Untuk menguji adanya perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan

b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Untuk Mahasiswa Fe-Ukaw

- a.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kedisiplinan dalam mengembangkan kemampuan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan gender-nya.

b. Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Untuk Objek Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti yaitu untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memahami tentang persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi peneliti lain dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teori-teori yang ada.
3. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja di lembaganya.
4. Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan.